



**PERJANJIAN KERJASAMA
ANTARA
LEMBAGA PERLINDUNGAN SAKSI DAN KORBAN
DENGAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RADEN ACHMAD BASOENI
KABUPATEN MOJOKERTO**

**NOMOR : PKS-019/1.3.4HMKS/LPSK/10/2018
NOMOR : 445/ 2877/416-208/2018**

**TENTANG
PELAYANAN KESEHATAN BAGI TERLINDUNG LEMBAGA
PERLINDUNGAN SAKSI DAN KORBAN**

Pada hari ini Senin tanggal Dua Puluh Dua bulan Oktober tahun Dua Ribu Delapan Belas (17-10-2018) kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. **PROF. DR. TEGUH SOEDARSONO** selaku **WAKIL KETUA LEMBAGA PERLINDUNGAN SAKSI DAN KORBAN** dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban yang berkedudukan di Jalan Raya Bogor KM 24 No. 47-49, Ciracas, Jakarta Timur, Jakarta 13750 yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. **Dr. ENDANG SULISTYOWATI, M.MKes.** selaku **DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RADEN ACHMAD BASOENI KABUPATEN MOJOKERTO** dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Rumah Sakit Umum Daerah Raden Achmad Basoeni Kabupaten Mojokerto yang berkedudukan di Jl. Raya Gedeg No. 17, Gedeg Mojokerto, Jawa Timur yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** yang selanjutnya secara bersama-sama disebut juga sebagai **PARA PIHAK** menerangkan hal-hal sebagai berikut:

1. **PIHAK PERTAMA** adalah Lembaga bersifat mandiri yang bertugas dan berwenang untuk memberikan perlindungan dan hak-hak lain kepada Saksi dan/atau Korban tindak pidana berdasarkan Peraturan Perundang-undangan.

2. **PIHAK KEDUA** adalah Rumah Sakit Umum Daerah Raden Achmad Basoeni Kabupaten Mojokerto Kabupaten Mojokerto yang bertugas memberikan pelayanan bagi masyarakat dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemeliharaan secara serasi dan terpadu melalui upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan rujukan dari institusi kesehatan lainnya.
3. **PARA PIHAK** dalam menjalankan tugas dan wewenangnya secara fungsional perlu menjalin kerjasama yang dilaksanakan secara sinergis sebagai satu sistem Pemerintahan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, **PARA PIHAK** menyatakan sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kerjasama dalam rangka Pelayanan Kesehatan bagi Terlindung **PIHAK PERTAMA** dengan ketentuan dan syarat sebagaimana tertuang dalam pasal-pasal di bawah ini :

Pasal 1 **DASAR HUKUM**

Dasar Hukum dibuatnya Perjanjian Kerjasama ini adalah :

- a. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
- b. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
- c. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 293, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5602);
- d. Ketentuan Pasal 34, Pasal 35, Pasal 36, Pasal 37, Pasal 38, Pasal 39, dan Pasal 40 Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pemberian Kompensasi, Restitusi, dan Bantuan kepada Saksi dan Korban (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4860);
- e. Peraturan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban Nomor 4 Tahun 2009 tentang Standar Operasional Prosedur Pemberian Bantuan Medis, Psikologis dan Psikososial Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban.

Pasal 2

KETENTUAN UMUM

Dalam Perjanjian Kerjasama ini yang dimaksud dengan :

- a. Terlindung adalah setiap orang yang telah diputuskan oleh **PIHAK PERTAMA** mendapatkan layanan perlindungan dalam proses peradilan pidana.
- b. Pasien adalah orang yang berdasarkan keputusan LPSK diputuskan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dari **PIHAK KEDUA**.
- c. Rawat Inap adalah, yaitu semua jasa pelayanan kesehatan dan fasilitas kesehatan yang diberikan **PIHAK KEDUA** dalam upaya pemulihan kesehatan, termasuk didalamnya jasa medis, perawatan, jasa pemakaian alat kesehatan, alat kedokteran, obat-obatan serta jasa penunjang yang memerlukan rawat Inap.
- d. Surat Pengantar adalah surat yang diterbitkan oleh **PIHAK PERTAMA** yang ditujukan kepada **PIHAK KEDUA** perihal pemberitahuan mengenai pasien yang dimintakan layanan kepada **PIHAK PERTAMA** baik yang secara perseorangan atau kelompok.
- e. Surat Jaminan adalah surat yang diterbitkan oleh **PIHAK PERTAMA** yang menerangkan perihal identitas **Pasien** yang dijamin pembiayaannya oleh **PIHAK PERTAMA** yang akan dilayani oleh **PIHAK KEDUA**.

Pasal 3

MAKSUD DAN TUJUAN

Dalam rangka memperlancar/mempermudah pemberian Pelayanan Kesehatan kepada Pasien yang ditanggung **PIHAK PERTAMA**, dengan dasar saling menguntungkan **PARA PIHAK**.

Pasal 4

RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Pelayanan perawatan kesehatan dan/atau pengobatan yang diberikan oleh **PIHAK KEDUA** kepada **Pasien PIHAK PERTAMA** mencakup :

- a. Asesment medis dan keperawatan,
- b. Pengobatan di IGD;
- c. Rawat jalan tingkat lanjut/spesialis;
- d. Rawat Inap Kelas III, ICU, ICCU, HCU, PICU dan NICU
- e. Visum korban hidup dan meninggal;

- f. Ambulance (untuk merujuk ke fasilitas kesehatan lain) dan ambulance jenazah;
- g. Pelayanan obat;
- h. Pelayanan Operasi; dan
- i. Pelayanan Radiologi, Radioterapi, Kemoterapi, Laboratorium, dan Penunjang Medik lainnya sesuai dengan kondisi Pasien.

Pasal 5

HAK DAN KEWAJIBAN

(1) Hak PIHAK PERTAMA :

- a. Mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan fasilitas yang tersedia pada **PIHAK KEDUA**.
- b. Memantau pemeriksaan terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan oleh **PIHAK KEDUA**.
- c. Memindahkan pasien yang dirujuk **PIHAK PERTAMA** ke Rumah Sakit lain jika **PIHAK KEDUA** tidak memiliki peralatan yang cukup atau rusak untuk kesembuhan Pasien dan kamar yang dibutuhkan Pasien tidak tersedia.
- d. Mendapat fasilitas kesehatan sesuai dengan kemampuan dan fasilitas yang tersedia pada **PIHAK KEDUA**.
- e. Menerima informasi dari **PIHAK KEDUA** tentang jenis pelayanan medik sesuai dengan keadaan pasien.
- f. Meninjau kembali Perjanjian Kerjasama ini, apabila ternyata **PIHAK KEDUA** melalaikan kewajibannya.

(2) Kewajiban PIHAK PERTAMA :

- a. Menandatangani surat jaminan Pasien yang akan dikirim ke **PIHAK KEDUA**.
- b. Membayar setiap penagihan biaya perawatan dan pengobatan terhadap Pasien yang diajukan oleh **PIHAK KEDUA** dalam jangka waktu 14 hari setelah pengajuan klaim;
- c. Memberitahu setiap perubahan kepada **PIHAK KEDUA**, dalam hal:
 - a) Pindah domisili/alamat untuk keperluan penagihan.
 - b) Jenis pelayanan yang ditanggung.
- d. Bertanggung jawab atas pengiriman Pasien sampai dengan selesai dirawat.
- e. Menanggung biaya transportasi Pasien apabila dirujuk ke rumah sakit lain, bila fasilitas yang dirujuk tidak tersedia di **PIHAK KEDUA**.

- f. Menanggung biaya transportasi jenazah apabila Pasien meninggal.
- g. Menghormati semua ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam Perjanjian Kerjasama ini.

(3) Hak PIHAK KEDUA :

- a. Memberikan pelayanan di IGD, rawat jalan tingkat lanjut/spesialis, pelayanan obat, tindakan operasi, pelayanan ambulance, pelayanan Radiologi, Laboratorium, dan Penunjang Medik lainnya sesuai kebutuhan Pasien dengan berkoordinasi dengan **PIHAK PERTAMA**.
- b. Menentukan tindakan medik Pasien yang akan dirawat sesuai dengan keadaan Pasien berdasarkan diagnosa dan standar pelayanan yang berlaku.
- c. Menentukan kelas perawatan Pasien sesuai haknya di kelas III atau karena kondisi tertentu sehingga Pasien memerlukan ruang rawat khusus (ICU, ICCU, HCU, PICU, dan NICU).
- d. Memberlakukan Pasien yang ditanggung **PIHAK PERTAMA** sebagai pasien umum apabila :
 - Pasien tidak disertai surat jaminan atau pengantar rawat.
 - **PIHAK PERTAMA** belum melakukan pembayaran atas tagihan **PIHAK KEDUA** sebagaimana diatur dalam Perjanjian ini.
- e. Menerima pembayaran dari **PIHAK PERTAMA** atas pelayanan kesehatan yang telah diberikan sesuai standar tarif yang berlaku di **PIHAK KEDUA**.

(4) Kewajiban PIHAK KEDUA :

- a. Menyediakan fasilitas pengobatan, perawatan, dan penunjang medik bagi Pasien.
- b. Menerima Pasien yang membawa surat jaminan/surat pengantar rawat dari **PIHAK PERTAMA**.
- c. Memberikan Pelayanan kepada Pasien yang ditanggung **PIHAK PERTAMA** sesuai standar medik.
- d. Memberikan informasi berupa resume medik Pasien yang dirujuk **PIHAK PERTAMA** sesuai standar medik.
- e. Menghormati semua ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam Perjanjian Kerjasama ini.
- f. Mengajukan klaim biaya perawatan **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 6
PROSEDUR PELAYANAN

- (1) Berdasarkan persyaratan perjanjian ini, **PIHAK KEDUA** hanya menerima Pasien yang ditanggung oleh **PIHAK PERTAMA** yang memperlihatkan surat jaminan atau surat rujukan asli atau photocopy untuk berobat rawat jalan/rawat inap yang ditandatangani oleh Pejabat **PIHAK PERTAMA**.
- (2) Dalam hal **PIHAK PERTAMA** akan merujuk Peserta kepada **PIHAK KEDUA**, maka **PIHAK PERTAMA** akan melakukan konfirmasi kepada **PIHAK KEDUA** perihal ketersediaan fasilitas dan ruang perawatan.
- (3) Dalam keadaan gawat darurat atau sakit secara tiba-tiba yang terjadi pada hari libur resmi, surat pengantar dan surat jaminan tidak diperlukan, dan Pasien yang datang dengan membawa kartu identitas dapat memperoleh pelayanan pengobatan setelah adanya konfirmasi melalui SMS dengan pelaksana layanan pada **PIHAK KEDUA**, namun surat jaminan tersebut harus diserahkan dalam tempo 2 x 24 jam berikutnya oleh keluarga Pasien.
- (4) Apabila dalam jangka waktu 2 x 24 jam sebagaimana yang tersebut dalam butir 3 jatuh hari libur resmi maka jangka waktu tersebut dapat diperpanjang 24 jam sampai keesokan harinya yang tidak jatuh pada hari libur resmi.
- (5) Pada surat jaminan tercantum logo **PIHAK PERTAMA** sehingga mudah dikenal oleh **PIHAK KEDUA**. Surat ini berlaku jika Pasien yang ditanggung oleh **PIHAK PERTAMA** akan mendapatkan pelayanan kesehatan di **PIHAK KEDUA**.
- (6) Pasien mendapatkan pelayanan perawatan di IGD, rawat jalan tingkat lanjut/spesialis, pelayanan obat, pelayanan operasi, pelayanan ambulance, serta pelayanan Radiologi, Laboratorium, dan Penunjang Medik lainnya yang sesuai dengan kebutuhan Pasien.
- (7) Pasien yang memerlukan perawatan di Rumah Sakit akan ditempatkan di kamar rawat inap kelas III, Apabila Rumah Sakit tidak tersedia rawat inap kelas III maka akan di tingkatkan ke kelas II atau I, penambahan biaya menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.
- (8) Pasien akan dirujuk ke rumah sakit lain apabila peralatan yang dibutuhkan rusak, tidak memiliki peralatan yang cukup untuk penanganan Peserta, dan atau kamar yang dibutuhkan Pasien yang ditanggung oleh **PIHAK PERTAMA** tersebut tidak tersedia.
- (9) Apabila Pasien telah dinyatakan selesai masa perawatannya namun ada permintaan dari pihak Pasien agar Pasien tetap dirawat, maka

segala pembiayaan yang timbul atas permintaan Pasien tersebut menjadi beban langsung dari Pasien yang bersangkutan.

- (10) **PIHAK KEDUA** harus melakukan konfirmasi terlebih dahulu kepada Pejabat Berwenang yang mewakili **PIHAK PERTAMA** untuk pemberian obat atau tindakan dengan biaya dalam satu hari lebih dari Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah).
- (11) Dalam hal situasi dan kondisi tertentu Pasien ditempatkan di kelas perawatan yang lebih tinggi dari yang ditentukan **PIHAK PERTAMA**, maka **PIHAK KEDUA** wajib memberitahukan kepada **PIHAK PERTAMA** untuk mendapatkan persetujuan. Dalam surat tagihan, **PIHAK KEDUA** akan menyertakan Surat Pernyataan yang menerangkan alasan Pasien dipindahkan kelas perawatan yang lebih tinggi dari haknya tersebut.
- (12) Apabila karena keadaan penyakit atau karena sebab-sebab lain Pasien harus dirujuk ke rumah sakit lain, maka semua biaya yang timbul di rumah sakit lain sepenuhnya menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA** sedangkan **PIHAK KEDUA** hanya menagih kepada **PIHAK PERTAMA** semua biaya yang diakibatkan perawatan Pasien yang ditanggung oleh **PIHAK PERTAMA** selama dirawat di **PIHAK KEDUA**.

Pasal 7 **BIAYA PELAYANAN**

- (1) Seluruh biaya atas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh **PIHAK KEDUA** kepada Pasien yang ditanggung **PIHAK PERTAMA** sesuai dengan tarif Perbup RSUD RA Basoeni Kabupaten Mojokerto yang berlaku di **PIHAK KEDUA**.
- (2) Seluruh biaya atas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh **PIHAK KEDUA** kepada Pasien yang ditanggung **PIHAK PERTAMA** menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.
- (3) Apabila ada perubahan tarif Perbup RSUD RA Basoeni Kabupaten Mojokerto dari **PIHAK KEDUA** maka secara otomatis **PIHAK PERTAMA** mengikutinya setelah **PIHAK KEDUA** memberitahukan secara tertulis kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 8
PROSEDUR PENAGIHAN

- (1) **PIHAK KEDUA** mengajukan penagihan atas seluruh biaya pelayanan kesehatan kepada **PIHAK PERTAMA**.
- (2) Dokumen tagihan yang diajukan oleh **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK PERTAMA** berupa surat tagihan dengan dilampirkan :
 - a. surat pengantar tagihan;
 - b. kuitansi rangkap satu bermeterai cukup;
 - c. foto copy surat jaminan/surat pengantar yang ditandatangani oleh pejabat **PIHAK PERTAMA**;
 - d. foto copy data Pasien;
 - e. diagnosa medik; dan
 - f. daftar rincian biaya pengobatan maupun biaya perawatan.
- (3) Tagihan diajukan oleh **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK PERTAMA** secara tertib dan teratur minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
- (4) Apabila berkas tagihan yang disampaikan tidak/belum lengkap akan dikomunikasikan kembali kepada **PIHAK KEDUA** setelah diperbaiki berkas tagihan harus segera dikirim.

Pasal 9
PEMBAYARAN

- (1) Kewajiban-kewajiban dari **PIHAK PERTAMA** yang belum selesai di **PIHAK KEDUA** sebelum dibuat perjanjian ini akan diselesaikan atau dibayarkan atas dasar PKS ini.
- (2) **PIHAK PERTAMA** akan membayar tagihan kepada **PIHAK KEDUA** berdasarkan tagihan **PIHAK KEDUA** atas pelayanan kesehatan, selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja setelah tagihan/*invoice* diterima oleh **PIHAK PERTAMA** dan dokumen diterima dan dinyatakan lengkap, memenuhi syarat dan sah untuk dibayar oleh **PIHAK PERTAMA**.
- (3) Pembayaran dilakukan langsung secara tunai ke Sub. Bagian Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Raden Achmad Basoeni Kabupaten Mojokerto atau dapat dilakukan dengan cara transfer melalui rekening BNI nomor 3613417778 atas nama Bendahara Rumah Sakit Umum Daerah Raden Achmad Basoeni Kabupaten Mojokerto selambat-lambatnya 3 (tiga) hari transfer.

Pasal 10
FORCE MAJEURE

- (1) Dalam hal **PARA PIHAK** tidak dapat memenuhi kewajiban yang tercantum dalam perjanjian kerjasama ini disebabkan oleh tindakan atau dapat ditimbulkan dan atau dapat diakibatkan oleh kejadian diluar kemampuan **PARA PIHAK** seperti bencana alam, sabotase, pemogokan, huru-hara, kebakaran, perubahan moneter dan regulasi, musibah, perang atau musuh masyarakat, pemberontakan, anarki atau tindakan Pejabat Negara atau yang dikuasakan, aksi demonstrasi atau teroris, pemogokan maka segala keterlambatan atau kegagalan tidak dianggap kesalahan **PARA PIHAK**, sehingga pihak yang mengalami kegagalan tidak akan dikenakan sanksi atau denda.
- (2) Peristiwa sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus diberitahukan secara tertulis (fax) oleh pihak yang tidak dapat melaksanakan kewajibannya kepada pihak lainnya selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kalender sejak terjadinya peristiwa dimaksud.

Pasal 11
KOMUNIKASI /KORESPONDENSI

- (1) Semua komunikasi, konfirmasi, dan permintaan dalam hubungan dengan Perjanjian ini dapat dilakukan secara tertulis maupun lisan (melalui telepon), apabila tertulis harus ditandatangani oleh pihak yang berwenang, selanjutnya disampaikan ke alamat di bawah ini :

a. LEMBAGA PERLINDUNGAN SAKSI DAN KORBAN (LPSK)

Jl. Raya Bogor Km. 24 No. 47-49, Ciracas, Jakarta Timur 13750

Telp : (021) 29681560

Fax : (021) 29681551

▪ **Biro Penelaahan Permohonan**

Up. Tenaga Ahli Biro Penerimaan Permohonan LPSK

Telp : 021 29681560, ext : 2020

▪ **Biro Pemenuhan Hak Saksi dan Korban**

Up. Tenaga Ahli Divisi Biro Hak Saksi dan Korban LPSK

Telp : 021 29681560, ext : 4031

▪ **Sub Bagian Keuangan**

Up. Kasubbag Keuangan LPSK

Telp : 021 29681560, ext : 3034

b. Rumah Sakit Umum Daerah Raden Achmad Basoeni Kabupaten Mojokerto

Jalan Raya Gedeg No.17 Gedeg Mojokerto

Telp : (0321) 364752

Fax : (0321) 361341

▪ **Bidang Pelayanan**

Up. dr. Rakhmawarwati

Telp : 081252835376

▪ **Unit Keuangan**

Up. Hardiena Maya Wati, SE

Telp : 085733553557

- (2) Semua pemberitahuan dari masing-masing pihak berlaku efektif setelah diterima oleh **PARA PIHAK**;
- (3) Pemberitahuan yang disyaratkan berdasarkan perjanjian ini, dianggap telah diberikan dan dilakukan oleh **PARA PIHAK** jika :
 - a. Dikirim langsung pada saat tanggal pengiriman;
 - b. Dikirim melalui email dan/atau fax dan dikonfirmasi setelah melakukan pengiriman;
 - c. Dikirim melalui surat tercatat dalam waktu 7 (tujuh) hari setelah tanggal pengiriman surat tercatat dimaksud. Apabila jangka waktu tersebut bertepatan dengan hari libur, maka surat dianggap telah diterima pada hari berikutnya.

Pasal 12

MASA BERLAKU PERJANJIAN

- (1) Perjanjian Kerjasama ini berlaku untuk masa **3 (tiga)** tahun, dihitung sejak tanggal 17 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 17 Oktober 2019 dan dapat diperpanjang kembali untuk tahun berikutnya dengan isi Perjanjian Kerjasama dan masa Perjanjian Kerjasama sesuai kesepakatan **PARA PIHAK**.
- (2) Apabila masa berlaku perjanjian sudah berakhir, **PIHAK KEDUA** hanya memberikan toleransi 1 (satu) bulan setelah tanggal berakhirnya perjanjian dan kemudian apabila dalam waktu yang telah ditentukan draf perjanjian terbaru perpanjangan belum selesai ditandatangani, maka pasien dari **PIHAK PERTAMA** diberlakukan sebagai pasien umum.

Pasal 13
MONITORING DAN EVALUASI

PARA PIHAK melaksanakan Monitoring dan Evaluasi terhadap perjanjian ini minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Pasal 14
PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJASAMA

- (1) Dengan berakhirnya masa Perjanjian Kerjasama maka secara otomatis Perjanjian Kerjasama ini telah selesai dengan sendirinya, kecuali dilakukan perpanjangan dengan kesepakatan **PARA PIHAK**.
- (2) Pemutusan Perjanjian Kerjasama dapat dilakukan secara sepihak apabila salah satu pihak melakukan hal-hal yang melanggar atau tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Kerjasama.
- (3) Dengan berakhirnya Perjanjian Kerjasama ini, maka segala kewajiban yang belum diselesaikan oleh **PARA PIHAK** wajib diselesaikan terlebih dahulu dan **PARA PIHAK** tetap terikat sampai kewajiban dimaksud diselesaikan.

Pasal 15
PENYELESAIAN PERSELISIHAN

- (1) Apabila timbul perbedaan pendapat atau perselisihan mengenai pelaksanaan ketentuan Perjanjian Kerjasama ini, maka **PARA PIHAK** akan mengutamakan penyelesaian dengan cara musyawarah.
- (2) Apabila tidak dapat diperoleh penyelesaian sebagaimana yang dimaksud dalam ayat 1 Pasal ini, maka penyelesaian perselisihan diteruskan ke Pengadilan Negeri.
- (3) **PARA PIHAK** untuk penyelesaian perselisihan ini memilih tempat kedudukan yang tepat dan sah di Pengadilan Negeri Jakarta Timur.

Pasal 16
PENUTUP

- (1) Hal-hal yang belum cukup diatur dalam perjanjian ini, atau memerlukan penyelesaian lebih lanjut akan ditetapkan kemudian dan akan diselesaikan oleh **PARA PIHAK**.
- (2) Setiap perubahan yang menyangkut ketentuan dalam isi perjanjian ini harus disepakati terlebih dahulu oleh **PARA PIHAK** dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.

Demikian Perjanjian pelayanan kesehatan ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) masing-masing dibubuhi meterai secukupnya, ditanda tangani pejabat berwenang dan masing masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK PERTAMA
WAKIL KETUA LEMBAGA
PERLINDUNGAN SAKSI DAN KORBAN



Prof. Dr. TEGUH SOEDARSONO

PIHAK KEDUA
DIREKTUR RSUD R.A BASOENI
KABUPATEN MOJOKERTO



dr. ENDANG SULISTYOWATI, M.MKes.
Pembina Tk.I
NIP. 19620603 198803 2 007